

## IMPLIKASI PEMBELAJARAN TUTORIAL BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA

**Khoirun Nasihin<sup>1</sup>, Fakron Jamal<sup>2\*</sup>, Febri Yunita Ningsih<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>MAN 2 Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>STIT Ibnu Sina Malang, Indonesia

<sup>3</sup>STIT Darussalimin NW, Indonesia

Email: [khoirunnasihin.misrawi@gmail.com](mailto:khoirunnasihin.misrawi@gmail.com)<sup>1</sup>, [jamalin@outlook.com](mailto:jamalin@outlook.com)<sup>2</sup>, [yunitafebri91@gmail.com](mailto:yunitafebri91@gmail.com)<sup>3</sup>

Received: 02 April 2024	Accepted: 29 Juni 2024	Published: 30 Juni 2024
-------------------------	------------------------	-------------------------

**Abstract:** Arabic language learning tutorial at the MAN 2 Mataram Religious Program is an Arabic language learning enrichment program outside formal morning hours intended for religious program students who live in the dormitory. This research is a case study with qualitative research methods. The aim of this research is to 1) describe Arabic language tutorial learning in the MAN 2 Mataram religious program from the planning, implementation and evaluation stages, 2) Describe the implications of Arabic language tutorial learning on students' Arabic language abilities religious program at MAN 2 Mataram. Data was obtained through observation, interviews and documentation techniques. Then the data was analyzed using the interactive technique of the Miles, Huberman, and Saldana model with three stages: data condensation, data presentation and conclusion drawing. Then the data is tested for validity through triangulation of sources and techniques. From the research results, it is known that the main focus of Arabic language tutorial learning in the MAN 2 Mataram religious program is the emphasis on students' reading skills, while still paying attention to other language skills. The Arabic language learning tutorial program has been proven to make religious program students superior in the field of Arabic compared to students in other majors, both from cognitive, psychomotor and affective aspects.

**Keywords:** *arabic language learning program, intensive language learning, improving skill*

**Abstrak:** Tutorial pembelajaran bahasa Arab adalah program pengayaan pembelajaran bahasa Arab di luar jam formal pagi yang diperuntukkan bagi siswa MAN 2 Mataram yang tinggal di asrama. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) pembelajaran tutorial bahasa Arab tersebut dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, 2) implikasi pembelajaran tutorial bahasa Arab tersebut terhadap kemampuan bahasa Arab siswa program keagamaan di MAN 2 Mataram. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik interaktif model Miles, Huberman, dan Saldana dengan tiga tahapan: kondensi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian, data diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik. Dari hasil penelitian diketahui bahwa fokus utama dari pembelajaran tutorial bahasa Arab di program keagamaan MAN 2 Mataram adalah penekanan pada kemahiran Qira'ah siswa, dengan tetap memperhatikan kemahiran berbahasa lainnya. Program tutorial pembelajaran bahasa Arab terbukti menjadikan siswa program keagamaan lebih unggul dalam bidang bahasa Arab dibandingkan siswa di jurusan lain, baik dari aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif.

**Kata Kunci:** *program pembelajaran bahasa arab, pembelajaran intensif bahasa, peningkatan kemampuan*

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran tutorial Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan sangat penting dilaksanakan untuk menunjang pemahaman siswa yang fokus mendalami ilmu keagamaan Islam. Hal itu dikarenakan sumber hukum agama Islam bermula pada Al-Qur'an dan Hadits yang keduanya ditulis dalam bahasa Arab. Selain juga banyak dari karya-karya ulama yang diakui kualitas keilmuannya baik dari ulama klasik atau modern yang ditulis dengan bahasa Arab. Dengan demikian, bahasa Arab menjadi kunci utama untuk bisa memahami ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam (Mahmasoni, 2023; Rasyid, 2023). Dalam kurikulum pendidikan madrasah, bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa di semua jenjang pendidikan. Pada jenjang Madrasah Aliyah, bahasa Arab diajarkan di semua jurusan dengan 2 kali tatap muka per pekan di kelas 10, 11 dan 12 (Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka, 2022). Jumlah pertemuan ini dirasa sangat kurang bagi siswa yang berada di program keagamaan, yang memang fokus mendalami rumpun ilmu agama Islam.

Program keagamaan adalah program unggulan pemerintah yang menginduk pada Madrasah Aliyah Negeri reguler dengan ketentuan wajib tinggal di asrama (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2023). Fokus utama dari program ini adalah penguasaan bidang ilmu keislaman dan mampu berkomunikasi aktif menggunakan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa internasional. Siswa program keagamaan dituntut untuk bisa membaca, memahami dan menerjemahkan isi dari kitab-kitab yang dipelajari sekaligus dituntut untuk bisa mendengar dan berbicara dalam bahasa Arab dengan baik. Oleh sebab itu, perlu adanya program penguatan di luar kegiatan belajar formal yang bisa menunjang kemampuan mereka dalam bahasa Arab. Program penguatan ini di lingkungan madrasah program keagamaan dikenal dengan istilah pembelajaran tutorial bahasa Arab. Pembelajaran tutorial ini ditujukan untuk membekali siswa program keagamaan untuk memiliki pengetahuan yang unggul dalam keilmuan bahasa Arab seperti *nahwu*, *sharaf* dan *balaghah* sekaligus mahir dalam keterampilan berbahasa yang meliputi; *istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah* secara seimbang.

Studi tentang pembelajaran bahasa Arab di sekolah berasrama menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut dilaksanakan dalam dua sistem. Pertama, pembelajaran bahasa Arab pada jam formal pagi dengan mengikuti ketentuan kurikulum pemerintah (Sugirma et al., 2022). Dimana dalam praktiknya tidak maksimal disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman guru terkait implementasi kurikulum yang berlaku (Rahmanudin et al., 2022), latar belakang kemampuan siswa yang beragam (Oktafia et al., 2023) serta kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran (Tamaji, 2021). Sistem kedua,

pembelajaran tambahan bahasa Arab di luar jam formal yang dilaksanakan pada sore dan malam hari di lingkungan asrama (Sugirma et al., 2022) yang ditujukan untuk menunjang kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa asrama dalam bahasa Arab (Mahbub & Tauhidiah, 2022; Syarifah, 2018). Dengan demikian, keberadaan asrama menjadi tempat yang cocok bagi siswa yang ingin mempelajari bahasa Arab secara mendalam (Mandalika, 2023) karena mereka bisa praktik berkomunikasi antar teman sebaya dalam keseharian mereka di asrama (Hidayah, 2020).

Dari penelitian-penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa keberadaan asrama di sekolah memberikan dampak positif dalam menunjang kemampuan bahasa Arab siswa yang tinggal di dalamnya. Hal itu terwujud karena siswa wajib tinggal di asrama, sehingga program penguatan bahasa Arab bagi mereka bisa dilaksanakan secara berkelanjutan. Madrasah Aliyah Negeri 2 Mataram termasuk dari sebelas madrasah unggulan nasional berasrama (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2023) yang melaksanakan program pengayaan bahasa Arab bagi siswa program keagamaan yang tinggal di dalamnya. Program pengayaan ini disebut dengan istilah pembelajaran tutorial bahasa Arab. Dimana dalam praktiknya, pembelajaran tutorial yang dilakukan lebih menekankan pada penguasaan kaidah kebahasaan yaitu nahwu dan shorof yang dianggap sebagai modal utama untuk memahami kitab Arab klasik. Oleh karenanya, Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan pembelajaran tutorial bahasa Arab di program keagamaan MAN 2 Mataram dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, 2) Mendeskripsikan implikasi pembelajaran tutorial bahasa Arab terhadap kemampuan bahasa Arab siswa program keagamaan MAN 2 Mataram.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Dimana peneliti terlibat langsung di lapangan dalam usaha mendapatkan data penelitian yang benar secara rinci dan mendalam (Assyakurrohim et al., 2022). Data penelitian berupa data primer dan sekunder. Data primer berupa data terkait pembelajaran tutorial bahasa Arab di program keagamaan MAN 2 Mataram dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta implikasinya terhadap prestasi siswa program keagamaan dalam bidang bahasa Arab. Data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara yang bersumber dari orang-orang yang terlibat dalam program, seperti wakil kepala madrasah bidang keagamaan, pembina asrama, guru pengajar dan siswa program keagamaan. Adapun data sekunder berupa data yang diperoleh melalui kegiatan dokumentasi seperti

laporan akademik, absensi, buku ajar, foto kegiatan, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembelajaran tutorial bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dimana peneliti hadir dan berinteraksi langsung saat pelaksanaan pembelajaran tutorial bahasa Arab. Hal ini bisa dilakukan karena peneliti juga berperan sebagai guru pengajar sekaligus pembina asrama. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara langsung tidak terstruktur. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan mendalam dengan jawaban spontanitas dari responden terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan implikasi pembelajaran tutorial bahasa Arab di program keagamaan MAN 2 Mataram. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data penunjang terkait kegiatan program tutorial bahasa Arab yang dilaksanakan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mengikuti teknik interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari tiga komponen; kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan (Miles et al., 2014). Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik dengan melakukan perbandingan dari data yang diperoleh untuk memastikan keabsahan data penelitian.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Program Pembelajaran Tutorial Bahasa Arab di Program Keagamaan MAN 2 Mataram**

Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MAN-PK) adalah salah satu program peminatan unggulan nasional dalam bidang keagamaan berbasis asrama yang menjadi bagian dari MAN Reguler. Saat ini MAN PK berjumlah 11 Madrasah yang tersebar di wilayah barat, tengah dan timur Indonesia. Salah satunya adalah program keagamaan di MAN 2 Mataram. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2023). Lulusan MAN PK diharapkan mampu memahami dan mendalami materi ilmu-ilmu keagamaan. Mereka juga dituntut untuk memiliki kompetensi bahasa Arab dan Inggris yang baik. Kemampuan yang dikuasai tidak sekedar sebagai pengguna pasif, tetapi lebih sebagai pengguna aktif yang mampu memanfaatkan semua potensi bahasa mereka dalam menunjang pembelajaran dan pengembangan keilmuan (Syarifah, 2018). Untuk mencapai tujuan yang tidak mudah ini, pemerintah mewajibkan siswa program keagamaan untuk tinggal di asrama. Hal ini dilakukan untuk memberikan pembinaan yang berkesinambungan dengan pola pendidikan yang menyeluruh baik saat pembelajaran di dalam kelas ataupun kegiatan di asrama.

Mengacu pada profil program keagamaan di atas, maka pembelajaran tutorial bahasa Arab mempunyai peran penting dalam menunjang kemampuan berbahasa Arab siswa program keagamaan. Hal itu berangkat dari tujuan diadakannya program keagamaan itu sendiri yaitu menciptakan lulusan yang mumpuni dalam kajian agama Islam dengan kemampuan yang baik

dalam membaca literatur klasik yang dikenal dengan kitab turats atau kitab kuning (Puspitasari et al., 2023). Dimana untuk memahami isi kitab-kitab tersebut dibutuhkan penguasaan ilmu bahasa Arab yang mumpuni, seperti ilmu nahwu, shorof dan balaghah. Hal itu karena bahasa Arab di sisi ilmu agama layaknya alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Bahasa Arab juga diibaratkan sebagai kunci yang bisa membuka khazanah keilmuan agama Islam (Mahmasoni, 2023). Sehingga, syarat utama yang harus dimiliki oleh orang yang ingin mendalami ilmu agama Islam adalah memiliki kompetensi yang baik dalam bahasa Arab. Keterkaitan bahasa Arab dengan ilmu agama tidak ubahnya seperti koin mata uang yang tidak bisa dipisahkan (Rasyid, 2023).

Pembelajaran tutorial bahasa arab di Program Keagamaan MAN 2 Mataram adalah bagian dari rencana program kerja wakil kepala bidang Asrama dan Keagamaan. Secara teknis, program pembelajaran tutorial bahasa Arab di Program Keagamaan MAN 2 Mataram berlangsung melalui tiga tahapan; tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Di tahap perencanaan, wakil kepala Madrasah berkolaborasi bersama pembina asrama melakukan analisis kebutuhan sebagai usaha meningkatkan kompetensi siswa dalam bahasa Arab. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan cara melakukan tes diagnostik pada siswa baru. Tes diagnostik ini sangat penting dilakukan mengingat kemampuan bahasa Arab siswa baru sangat beragam karena latar pendidikan mereka yang beragam. Dari tes diagnostik awal ini akan diketahui kemampuan awal siswa baru untuk diberikan pembinaan yang tepat sesuai dengan tingkat kemahiran. Tes yang dilakukan berupa tes tulis dengan menjawab soal mufradat dan membuat kalimat berdasarkan kaidah nahwu shorof yang benar.

Dari data tes diagnostik bahasa Arab siswa baru program keagamaan pada tahun 2023, hasilnya diperoleh seperti dalam tabel 1. Dari data tabel 1, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemahiran siswa baru program keagamaan sebagian besar berada di level pemula, kemudian menengah dan mahir. Hal ini menunjukkan bahwa input siswa baru program keagamaan pada setiap tahunnya beragam. Meskipun mayoritas latar belakang Pendidikan mereka dari Madrasah Tsanawiyah dan pondok pesantren, namun tingkat kemampuan bahasa Arab mereka masih perlu ditingkatkan. Tingkat kemahiran ini beragam karena faktor kelulusan siswa baru tidak ditentukan oleh kemampuan bahasa arab semata, melainkan akumulasi dari nilai yang didapatkan dari semua bidang studi yang diujikan (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2023).

Tabel 1. Hasil tes diagnostik siswa baru tahun 2023

Tingkat Kemahiran	Jumlah	Persentase
Pemula	22	46 %
Menengah	17	35 %
Mahir	9	19 %

Implikasinya, Madrasah mengadakan program matrikulasi bagi siswa baru program keagamaan di waktu belajar formal pagi selama 3 bulan di awal tahun pelajaran. Selama matrikulasi, siswa hanya dituntut untuk belajar bahasa Arab dasar yang harus dikuasai. Mereka juga dibebaskan dari mata pelajaran lainnya. Program matrikulasi dilakukan untuk mempercepat penguasaan siswa baru program keagamaan dalam bahasa Arab. Mengingat bahasa Arab adalah instrumen utama untuk memahami ilmu keislaman yang merupakan tujuan utama diadakannya program keagamaan oleh kementerian Agama. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ustadz. Muhrim selaku wakil kepala madrasah bidang keagamaan yang mengungkapkan:

*“Untuk siswa baru program keagamaan, kami mengadakan program matrikulasi selama tiga bulan di awal tahun pelajaran. Jadi siswa difokuskan belajar bahasa Arab dasar selama periode ini dan dibebaskan dari mata pelajaran lain. Ditambah lagi pada sore dan malam harinya mereka juga belajar tutorial bahasa Arab. Kami melakukan matrikulasi ini agar siswa baru di program keagamaan bisa cepat menguasai dasar bahasa Arab, karena nanti mereka akan belajar beberapa mata pelajaran agama yang kata pengantarnya adalah bahasa Arab (wawancara, 26 Juli 2023).”*

Setelah analisis kebutuhan dilakukan, wakil kepala madrasah bersama pembina asrama membuat jadwal pelaksanaan program menyesuaikan dengan sumber dana yang tersedia dari Madrasah. Sumber dana pelaksanaan berasal dari Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) dan komite Madrasah yang nominalnya berubah di setiap tahun. Sehingga, pelaksanaan kegiatan tutorial bahasa Arab tetap terlaksana tanpa harus menunggu kejelasan terkait nominal biaya yang telah disetujui dari DIPA Madrasah. Sehingga program pembelajaran tutorial bahasa Arab di MAN 2 Mataram tetap berjalan utuh selama satu tahun pelajaran, karena pihak madrasah menyalurkan pembiayaan program dari komite madrasah selagi belum ada kejelasan terkait anggaran yang disetujui dari DIPA madrasah. Hal ini menunjukkan jika pihak madrasah sangat mendukung kegiatan pembelajaran tutorial bahasa Arab bagi siswa program keagamaan yang tinggal di asrama madrasah.

Adapun mata pelajaran yang diajarkan di program tutorial lebih berkonsentrasi pada penguatan kaidah kebahasaan dan keterampilan membaca, dengan tetap memperhatikan keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini berkaitan dengan tujuan utama dari program keagamaan yang menuntut siswanya untuk bisa membaca dan memahami literatur kitab arab klasik atau yang dikenal dengan sebutan *kutubut turats*. Sehingga penguasaan kaidah bahasa nahwu dan shorof merupakan modal utama yang harus dikuasai oleh siswa program keagamaan untuk bisa membaca dan memahami *kutubut turats* (Anwar et al., 2022). Tabel 2 adalah mata pelajaran tutorial bahasa Arab yang dipelajari di MAN 2 Mataram, beserta jumlah Jam Pelajaran (JP) per pekannya.

Tabel 2. Mata Pelajaran Tutorial Bahasa Arab

Kelas	Nama Mapel	Jumlah JP per pekan
10	Durusul Lughah	4 JP
	Imla'	2 JP
	Qawaid Lughah	4 JP
11	Qira'ah Arabiyah	2 JP
	Qawaid Lughah	4 JP
12	Qira'ah Arabiyah	2 JP
	Qawaid Lughah	4 JP

Kitab *Durusullughah* digunakan untuk membekali siswa program keagamaan memiliki dasar yang kuat dalam empat kemahiran bahasa arab. Kitab Darusullughah dinilai terbukti sukses membekali siswa bukan penutur asli arab untuk menguasai kompetensi dasar bahasa Arab, baik dari keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis (Annafiri & Zaini, 2022). Kitab ini sangat tepat digunakan untuk menunjang kemampuan dasar siswa yang baru belajar bahasa Arab. Siswa diperkenalkan dengan kosakata dan kalimat berkaitan dengan nama-nama benda, kata kerja dan huruf yang sering digunakan pada percakapan sehari-hari di lingkungan mereka. Kitab ini memang ditujukan kepada pelajar bahasa Arab dari bukan penutur asli. Kelebihan dari buku ini adalah pengarangnya yang berasal dari Indonesia asli, sehingga sangat memahami betul kebutuhan pelajar Indonesia dalam memahami dasar-dasar bahasa Arab.

Pada pelajaran *Qawaid*, kitab yang digunakan adalah kitab *amtsilati* jilid 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat kelas siswa. *Amtsilati* merupakan kitab yang terdiri dari

beberapa jilid berisi materi dasar ilmu alat yaitu *Nahwu* dan *Sharaf* yang diringkas dari *nadham Alfiyah* karangan Imam Muhammad bin Abdullah bin Malik. Kitab *Amtsilati* disusun oleh KH. Taufiqul Hakim (Adawiyah et al., 2022) dengan penulisan yang sistematis bagi para pemula, untuk meningkatkan bakat dan minat siswa dalam belajar membaca kitab berbahasa Arab atau yang dikenal dengan sebutan kitab kuning dalam kurun waktu 3-6 bulan (Sholehuddin & Wijaya, 2019). Kitab *Amtsilati* lebih menitik tekankan kepada lebih memperbanyak contoh dan praktek dengan tujuan murid dapat membaca naskah-naskah berbahasa arab dengan baik (Munif et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru pengajar *Amtsilati* selalu membuka pelajaran dengan do'a bersama dan mengirimkan al Fatihah bagi penyusun kitab dengan harapan mendapatkan keberkahan dari ilmu yang dipelajari. Siswa sangat antusias menyimak penjelasan dari guru pengajar dengan mencoba memahami contoh aplikatif dari kaidah *nahwu* atau *sharaf* yang diajarkan. Contoh-contoh yang diberikan dalam buku ajar *Amtsilati* merupakan penggalan ayat-ayat al-Qur'an yang disusun secara tematik sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam ilmu nahwu dan shorof. Hal positif lainnya, siswa sangat senang mengikuti pembelajaran, karena di sela-sela belajar diiringi dengan bacaan *nadham Amtsilati* yang diiringi dengan lagu dan musik. Sehingga pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tidak membosankan.

Pelajaran *Qira'ah Arabiyah* adalah pelajaran yang ditujukan agar siswa mengenal struktur teks Arab modern, yang berbeda dengan struktur teks kutubut turats. Materi *Qira'ah Arabiyah* diambil dari contoh soal seleksi timur tengah kemenag RI yang pernah diujikan pada tahun-tahun sebelumnya. Karakteristik dari teks tersebut berkaitan dengan isu-isu yang sedang berkembang, sehingga kosa kata dan struktur kalimat yang ada pada teks tersebut lebih kontemporer dan berbeda dengan struktur teks kitab turats (Setiawan et al., 2023). Dengan pelajaran qira'ah ini, siswa dikenalkan dengan contoh teks modern yang berbeda dengan teks kitab kuning yang biasa mereka kenal. Diharapkan siswa program keagamaan bisa beradaptasi dengan bentuk soal tersebut sehingga mereka bisa lulus diterima kuliah di perguruan tinggi timur tengah.

Terkait metode ajar yang digunakan dalam kegiatan tutorial bahasa Arab lebih dominan pada metode ajar klasik seperti metode *mubasyarah* dan *qawaid tarjamah*. Metode *mubasyirah* digunakan saat pelajaran *Durusullughah*, dimana guru pengajar menggunakan bahasa arab langsung sebagai bahasa pengantarnya tanpa menggunakan bahasa lain (Siregar & Nurhakim, 2018). Metode *mubasyirah* memiliki tujuan agar para peserta didik mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa Arab dengan pemberian banyak latihan secara intensif. Terkait penggunaan metode *mubasyirah* yang digunakan berikut kutipan dari hasil wawancara terhadap guru dan siswa yang telah dilakukan:



*"Dalam mengajar Durusullughah, saya menggunakan metode mubasyirah, dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar secara langsung. Ini saya terapkan untuk melatih siswa berkomunikasi secara aktif dengan bahasa Arab melalui banyak latihan berbicara dan mendengarkan temannya, tanpa harus menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia, kecuali memang sudah tidak bisa lagi" (Ustadz. Margadiantara, pengajar Durusullughah, wawancara, 7 Agustus 2023).*

*"Saat belajar Darusullughah, kami dipaksa oleh ustadz untuk berbicara bahasa Arab. Awalnya sangat susah, tapi lama kelamaan kami bisa bertanya, menjawab dan berbicara tentang kehidupan sehari-hari dalam bahasa Arab. Jika ada kosa kata yang tidak saya tahu, ustadz membantu kami dan memberitahukan kami" (Fakhrul Insani, siswa kelas 10, wawancara, 7 Agustus 2023)*

Adapun metode *qawaid* dan terjemah digunakan saat pelajaran *Qira'ah*. Metode ini menekankan siswa untuk memahami teks dengan Analisa cermat pada aspek kaidah, mengungkapkan ide yang terkandung dari teks dan menerjemahkan ke bahasa Indonesia (Sari, 2018). Metode ini dipakai untuk menyampaikan pesan yang dikandung teks agar mudah dan cepat dipahami dengan tetap membahas kaidah *nahwu* dan *shorof* dari struktur teks yang dipelajari. Berikut kutipan wawancara dengan guru dan siswa terkait penggunaan metode *qawaid* dan terjemah dalam mata pelajaran *Qira'ah*;

*"Saya lebih banyak menggunakan metode qawaid tarjamah saat mengajar Qira'ah. Karena dengan metode ini siswa bisa berlatih menerjemahkan dan memahami teks. Setelah mereka bisa menerjemahkan dan menjelaskan isi teks, saya menanyakan kaidah nahwu dan shorofnya dari penggalan teks yang dibaca. Alhamdulillah, setengah dari kelas bisa membaca dan menjelaskan teks dengan baik, tapi dalam analisis kaidah kebahasaan masih banyak yang perlu ditingkatkan" (Ustadz. Filda Trisna, Guru Qira'ah kelas XI, Wawancara, 13 Agustus 2023).*

*"Saat pelajaran Qira'ah, Ustadz membacakan teks dari kitab dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Baru setelah itu, ustadz menerangkan kaidah nahwu atau shorof dari penggalan teks yang telah dibaca. Kerap kali ustadz menyuruh kami satu persatu untuk membaca teks Qira'ah dengan suara yang jelas agar bisa didengar oleh yang lain" (Risma Salsabila, Siswa kelas XI, Wawancara, 13 Agustus 2023).*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran tutorial bahasa Arab di program keagamaan berlangsung dengan memadukan dua pendekatan pembelajaran bahasa Arab, yaitu *nazhariyah al-wahdah* dan *nazhariyah al-furuiyah*. Secara khusus *nazhariyah al-wahdah* diterapkan dalam proses dan evaluasi pembelajaran dengan

mencakup semua keterampilan berbahasa mulai dari *maharah istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah* dalam satu mata pelajaran (Ghozin & Khizanatul, 2023). Praktiknya pendekatan ini diterapkan dalam pelajaran *Durusullughah Arabiyah*. Sedangkan *nazhariyah al-far'iyah* membagi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan jenis kemahiran secara terpisah, sehingga kerap kali siswa unggul dalam satu bidang kemahiran namun lemah di *maharah* yang lain (Kasim et al., 2023). Dalam penelitian ini, *nazhariyah far'iyah* diimplementasikan dalam pelajaran *Qira'ah* yang ditujukan untuk menunjang kemahiran siswa dalam membaca dengan kaidah bahasa Arab yang baik dan benar.

Berkaitan dengan evaluasi program pembelajaran tutorial bahasa Arab di Program Keagamaan MAN 2 Mataram dapat dibagi menjadi tiga macam; yaitu evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif. Evaluasi diagnostik diterapkan kepada siswa baru kelas 10 di awal tahun pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal mereka dalam bahasa Arab. Evaluasi formatif digunakan oleh tutor saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik tanya jawab, diskusi, setor hafalan dan tugas tertulis. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan di setiap akhir semester sebelum pelaksanaan ujian akhir pembelajaran formal pagi. Teknik evaluasi yang digunakan berupa tes tulis dan lisan dengan menyesuaikan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan. Di akhir setiap semester, siswa mendapatkan raport asrama yang di dalamnya tertera nilai pelajaran tutorial bahasa Arab yang telah diujikan.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan dari program secara periodik dan komprehensif (Indahsari, 2021). Hal ini tergambar dari pemisahan evaluasi yang dilakukan menjadi tiga jenis: evaluasi diagnostik di awal program, evaluasi formatif saat proses pelaksanaan, dan evaluasi sumatif di akhir. Dari Teknik evaluasi yang digunakan menggambarkan metode evaluasi yang variatif dan memperhatikan keragaman kemampuan siswa dalam bahasa Arab. Rapor khusus asrama menunjukkan bahwa hasil evaluasi digunakan secara langsung untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan menginformasikan perkembangan mereka dalam pembelajaran bahasa Arab (Makbul et al., 2022) . Dengan demikian, program tutorial bahasa Arab di program keagamaan MAN 2 Mataram memiliki pendekatan evaluasi yang terstruktur dan beragam, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa dalam bahasa Arab.

## **2. Implikasi Pembelajaran Tutorial Bahasa Arab pada Kemampuan Bahasa Arab Siswa**

Pembelajaran tutorial bahasa Arab telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa program keagamaan MAN 2 Mataram. Hal itu dibuktikan dengan beberapa prestasi yang diraih oleh siswa program keagamaan dalam bidang bahasa Arab. Baik yang bersifat akademik ataupun non akademik. Dalam bidang akademik, nilai

rata-rata bahasa Arab program keagamaan adalah yang tertinggi dibandingkan jurusan lain. Nilai rata-rata bahasa Arab program keagamaan dari semua jenjang berada di kisaran angka 91.30 sampai 93.72, dimana nilai rata-rata jurusan lain berada di angka 87.86 sampai 92,85. Adapun prestasi non akademik yang pernah diraih adalah: 1) Juara 1 lomba debat bahasa Arab antar madrasah dan pondok pesantren tingkat provinsi, 2) Juara 2 dan 4 olimpiade bahasa Arab Ikatan Mudarris lughah Arabiyah (IMLA) tingkat Nasional, 3) Juara 1 olimpiade bahasa Arab tingkat nasional (online), 4) Juara 1 lomba pidato bahasa Arab tingkat nasional (online), 5) Juara 2 pidato bahasa Arab tingkat madrasah dan pesantren tingkat provinsi, 6) Juara 1 lomba baca kitab kuning tingkat Madrasah.

Prestasi-prestasi yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran tutorial berhasil meningkatkan aspek kognitif dan psikomotorik siswa program keagamaan dalam pelajaran bahasa Arab. Pada aspek kognitif, nilai rata-rata yang ada pada rapor siswa adalah salah satu ukuran untuk menunjukkan keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan (Nurdin et al., 2023). Begitu juga dengan prestasi juara lomba olimpiade bahasa arab juga masuk dalam ranah kognitif. Pada aspek psikomotorik, ukuran keberhasilannya bisa dilihat dari prestasi yang diraih oleh siswa pada kejuaraan dan perlombaan di bidang kemahiran bahasa Arab. Seperti lomba debat dan pidato yang merupakan bagian dari maharah al kalam, serta lomba baca kitab kuning yang menggambarkan maharah al qira'ah. Kedua keterampilan ini sejatinya telah dikembangkan dalam pelajaran *Durusullughah*, *Qawaid* dan *Qira'ah arabiyah*.

Pembelajaran tutorial juga berhasil menunjang kemampuan komunikasi verbal siswa program keagamaan dalam bahasa arab. Hal itu dibuktikan dengan kemampuan sebagian siswa yang mampu memahami materi pelajaran bahasa Arab atau studi Islam yang bahasa pengantarnya adalah bahasa Arab. Mereka menjadikan mata pelajaran yang bahasa pengantarnya adalah bahasa Arab sebagai media untuk praktek *maharah kalam* di hadapan gurunya, yang dianggap sudah mahir dan terbiasa dalam berkomunikasi bahasa Arab. Beberapa siswa terlihat aktif saat proses pembelajaran, banyak dari mereka bertanya, berdiskusi bahkan mengemukakan pendapat di kelas dengan menggunakan bahasa Arab. Hal ini membuat suasana pembelajaran lebih aktif karena siswa cenderung lebih besar untuk berpartisipasi dalam kelas. Siswa yang aktif merupakan komponen utama yang mendukung pembelajaran lebih aktif dan efektif di kelas (Septiana et al., 2023).

Bahkan, beberapa dari siswa program keagamaan mendapat apresiasi khusus dari guru tamu universitas Al Azhar Kairo yang bertugas di MAN 2 Mataram. Keberadaan guru tamu ini sangat membantu menciptakan suasana aktif berbahasa Arab secara verbal, karena siswa dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan penutur asli, baik saat pembelajaran di kelas ataupun

kegiatan di luar kelas. Dengan adanya penutur asli arab yang mengajar dan hidup di lingkungan siswa membantu penciptaan bi'ah lughawiyah pada siswa. Pembentukan *Bi'ah Lughawiyah* Bahasa Arab sangat terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, terutama maharat al-kalam, yang merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa. Karena salah satu tujuan akhir pembelajaran bahasa asing adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan penutur asli dari bahasa yang dipelajarinya (Rachmawati, 2021). Berikut kutipan wawancara yang dilakukan dengan Syaikh Ala Kamal selaku guru tamu dari Al Azhar yang bertugas di MAN 2 Mataram:

*“Alhamdulillah, saya bisa memberikan sumbangsih dalam mengajarkan bahasa Arab di Madrasah ini, khususnya dalam keterampilan kalam dan membaca al-Qur’an. Saya melihat siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mempraktikkan bahasa Arab, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kerapkali mereka bertanya, berbicara dengan saya dalam bahasa Arab, yang sangat membantu mereka dalam mempercepat penguasaan bahasa al Qur’an ini” (Wawancara, 28 Agustus 2023).*

Hal positif lainnya, kemampuan yang dimiliki oleh siswa program keagamaan dalam bahasa arab menunjang pemahaman mereka pada mata pelajaran agama. Bahkan, nilai rata-rata siswa program keagamaan pada mata pelajaran agama Islam adalah yang tertinggi dibandingkan jurusan lainnya. Hal lain yang menunjukkan dampak positif pembelajaran tutorial bahasa Arab adalah diterimanya beberapa siswa program keagamaan di perguruan tinggi Islam di Timur Tengah dan PTKIN. Baik melalui jalur beasiswa ataupun non beasiswa. Lulusan program keagamaan MAN 2 Mataram telah tersebar di beberapa universitas luar negeri diantaranya; 19 orang di Universitas Al Azhar Kairo, 5 orang di Turki, 3 orang di Yordania, 1 orang di Maroko dan 1 orang di Tunisia. Di dalam negeri, lulusan program keagamaan juga tersebar di beberapa PTKIN yang terkenal, seperti UIN Jakarta, UIN Yogyakarta, UIN Surabaya, UIN Malang, UIN Mataram dan UIN Tulungagung. Bahkan 3 orang berhasil diterima di UIN Surabaya dan 1 orang di UIN Mataram dengan mendapatkan beasiswa penuh selama pendidikan.

Prestasi akademik siswa program keagamaan di pelajaran agama semakin membuktikan keterkaitan ilmu agama dengan bahasa Arab. Semakin baik kemampuan siswa dalam bahasa Arab, maka semakin mudah untuk memahami pelajaran agama. Dengan kemampuan bahasa Arab yang dimiliki, siswa bisa mendapatkan pengetahuan agama dengan membaca dari sumber aslinya, yaitu kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab. Bahasa Arab adalah kunci utama untuk membuka khazanah keilmuan Islam, seperti Tauhid, Tafsir, Fiqih, Hadits, dan lainnya (Rasyid, 2023). Kedudukan Bahasa Arab sebagai modal utama dalam mempelajari ilmu agama Islam, menjadikan bahasa Arab lebih dituntut untuk dipelajari di Madrasah, meskipun sebenarnya

banyak faktor yang mendukung supremasi dan eksistensi bahasa Arab seperti bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an (Mahmasoni, 2023).

#### **D. Kesimpulan**

Program pembelajaran Tutorial bahasa Arab di MAN Program Keagamaan sangat penting untuk selalu diadakan bahkan dikembangkan. Hal ini dikarenakan bahasa Arab adalah bahasa sumber ilmu keagamaan Islam dan bahasa internasional. Program pembelajaran tutorial bahasa Arab di program keagamaan MAN 2 Mataram dilaksanakan pada tiga tahapan; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, program disusun dengan memperhatikan tingkat kemahiran bahasa Arab siswa baru. Pelaksanaan program berlangsung setiap hari di waktu sore atau malam secara terjadwal dengan menitik beratkan pada keterampilan Qira'ah dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Jenis evaluasi yang digunakan berupa evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif. Implikasi dari program tutorial ini menunjukkan bahwa prestasi siswa program keagamaan dalam bidang bahasa Arab, baik pada aspek kognitif dan psikomotoriknya lebih unggul daripada siswa di jurusan lainnya. Hal itu dibuktikan dengan prestasi akademik dan non akademik yang diraih. Dengan ini semakin menegaskan efektivitas madrasah berasrama dalam menunjang kemampuan berbahasa arab siswa dibandingkan dengan madrasah non asrama.

Temuan penelitian berimplikasi dihasilkannya wawasan pentingnya intensitas dalam mempelajari bahasa. Siswa yang belajar di asrama dapat memiliki waktu khusus dan intensif dalam belajar bahasa, menjadikan mereka dapat lebih mahir dan berprestasi dalam bidang bahasa Arab. Secara praktik temuan ini dapat menjadi panduan bagi para pengelola lembaga pendidikan yang menginginkan adanya prestasi di bidang bahasa dari peserta didik mereka, maka harus ada program khusus yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapat dihasilkan capaian optimal untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.

#### **Daftar Rujukan**

- Adawiyah, R., Prasetya, B., & Rifhan Halili, H. (2022). Implementasi Metode Amtsilati Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Kitab Kuning (Studi pada Santri Pondok Pesantren Nurus Salafiyah Kanigaran Kota Probolinggo). *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman*, 6(1). <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v6i1.183>
- Annafiri, A. Z., & Zaini, H. (2022). Madā Inqirāiyati Kitāb Durus al-Lughah Li ash-Shaff al-Awwal bi Ma'hadi Dārissalam Gontor. *LISANUDHAD*, 9(1). <https://doi.org/10.21111/lisanudhad.v9i1.8165>

- Anwar, M. S., Saputra, R. J., & Machmudah, U. (2022). Implementation of Sorogan Method Based Java Pegon in Learning of Kutub At-Turats. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(2), 91–102. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v7i2.4879>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01). <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, K. R. (2023). *Juknis SNPDB MAN IC MAN PK MAKN 2024-2025*. Kemenag RI.
- Ghozin, A. H. A., & Khizanatul, H. (2023). Implementing Nazhoriyah Al-Wahdah in Arabic Language Learning: A Qualitative Study on Student Response and Implications. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 11 no. 2(21-06–2023), 7–13.
- Hidayah, N. (2020). Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Taqdir*, 5(2), 65–76. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Indahsari, D. (2021). Ruang Lingkup dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. [http://eprints.umsida.ac.id/8472/1/29.INDAH ok.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/8472/1/29.INDAH%20ok.pdf)
- Kasim, A., Sakka, A. R., Pallawagau, B., & Rahim, A. (2023). Implementasi Teori Wihda dan Furu'iyah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern dan Shalaf Sulawesi Selatan. *Shaut Al Arabiyyah*, 11(1), 55–72. <https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.37882>
- Mahbub, M., & Tauhidiah, J. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Darul-Lughoh Al-Arabiyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1407>
- Mahmasoni, M. S. (2023). Efisiensi Hafalan Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam di Indonesia sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Usia Dini. *Jurnal Penelitian Agama*, 24(1), 63–70. <https://doi.org/10.24090/jpa.v24i1.2023.pp63-70>
- Makbul, M., S, D. S., & Ahmad, L. O. I. (2022). Pengembangan Evaluasi Formatif dan Sumatif. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.35706/hw.v3i1.6788>
- Mandalika, M. (2023). Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Bahasa Arab Manhalun Nabighin. *Jurnal Sathar*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.38>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (H. Salmon (ed.); 3rd ed.). SAGE Publications.
- Munif, M., Rozi, F., & Tusshalihah, R. (2023). Pembelajaran Kitab Amtsilati Dalam Meningkatkan Bakat Dan Minat Membaca Kitab Kuning Santri. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.4973>
- Nurdin, G. M., Wahid, M., & Mardiana, M. (2023). Hubungan Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Minat Meneruskan Pendidikan Peserta Didik. *SAINTIFIK*, 9(1). <https://doi.org/10.31605/saintifik.v9i1.421>

- Oktafia, A., Fadilah, F. N., & Zainuddin, A. (2023). Penerapan Metode Fun Learning untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa di Roudlotut Tholibin Kota Metro. *Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.51278/al.v1i1.653>
- Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka, 36 (2022).
- Puspitasari, A., Apriliyanti, Y., & Mahmud, M. E. (2023). Kebijakan Pemerintah Dalam Penyediaan Asrama Di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MAN-PK). *Damhil Education Journal*, 3(1), 36–43. <https://doi.org/10.37905/dej.v3i1.1947>
- Rachmawati, M. (2021). Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Berbasis “Bi’ah Lughowiyah” Mahasiswa Pba (Pendidikan Bahasa Arab) UHAMKA Jakarta (Strategi Dan Implementasi). *Al-Fakkaar*, 2(2), 62–81. <https://doi.org/10.52166/alf.v2i2.2632>
- Rahmanudin, I., Anwar, M. S., Ahmad, B. M. B., & Qomari, N. (2022). Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Islam Al Azhar 24 Boarding School. *Taqdir*, 8(2), 227–239. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i2.13781>
- Rasyid, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.704>
- Sari, A. P. P. (2018). Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Metode Qawaid & Terjemah, Metode Langsung, Metode Audiolingual Dan Metode Gabungan. *Jurnal Tarbiyatuna*, 3(2), 103–126.
- Septiana, Y., Suryadi, & Anggia R, G. (2023). Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 527–537. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.671>
- Setiawan, U. U., Atiqoh, & Karyono, H. (2023). Development of an Arabic E-Magazine on Jumla Ismiah learning topics. *Lisanan Arabiya*, Vol. 07 No, 177–185. <https://doi.org/10.32699/liar.v7vi2.5674>
- Sholehuddin, A., & Wijaya, M. (2019). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro’ah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>
- Siregar, Z. U., & Nurhakim, A. R. (2018). Implementasi Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Ta’lim Al-’Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 2(2). <https://doi.org/10.15575/jpba.v2i2.9550>
- Sugirma, S., Minabari, K. H., K., A., & Eku, A. (2022). Analisis terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5), 7107–7118. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3726>
- Syarifah, A. W. A. (2018). Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 3 Makassar. *Shaut Al Arabiyyah*, 6(1). <https://doi.org/10.24252/saa.v6i1.5643>
- Tamaji, S. T. (2021). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Al-Izzah Internasional Islamic Boarding School Batu. *Al-Fakkaar*, 2(1), 22–39.

*Khoirun Nasihin, Fakron Jamalin, Febri Yunita Ningsih*

<https://doi.org/10.52166/alf.v2i1.2335>